

FACTORS AFFECTING INCOME INEQUALITY IN INDONESIA

By Dina Avianti

Abstract

Income inequality remains a major challenge in Indonesia's economic development, as unequal income distribution can hinder the achievement of inclusive welfare. This study aims to analyze the effects of poverty, inflation, the Human Development Index (HDI), and economic growth on income inequality in Indonesia using monthly data from 2012 to 2023 and the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) approach. The results show that in the short run, poverty has no significant effect in the current period because income inequality is largely structural; however, at lag 1 poverty has a positive and significant effect as its impact on income distribution emerges with a time delay, while at lag 2 poverty has a negative and significant effect due to short-term income adjustments among lower-income groups. Inflation in the current period has a positive and significant effect on income inequality due to declining purchasing power of low-income households; at lag 1 inflation is insignificant as a result of economic adjustment mechanisms and stabilization policies; and at lag 2 inflation has a negative and significant effect reflecting price adjustments and increased economic activity. HDI is insignificant at lag 0 and lag 1 because improvements in human capital do not immediately translate into income gains, while at lag 2 HDI has a negative and significant effect after productivity improvements begin to materialize. Meanwhile, economic growth has no significant effect on income inequality because the benefits of growth are not evenly distributed. In the long run, only inflation has a positive and significant effect on income inequality due to persistent price pressures that continuously erode the purchasing power of low-income groups, whereas poverty, HDI, and economic growth remain insignificant as they fail to permanently alter the structure of income distribution.

Keywords: *Income Inequality, Poverty, Inflation, HDI, Economic Growth.*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA

Oleh Dina Avianti

Abstrak

Ketimpangan pendapatan merupakan salah satu tantangan utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia, karena ketidakmerataan distribusi pendapatan berpotensi menghambat pencapaian kesejahteraan yang inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemiskinan, inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia dengan menggunakan data bulanan periode tahun 2012 hingga 2023 serta metode analisis Autoregressive Distributed Lag (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, pada periode berjalan kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena ketimpangan bersifat struktural, pada lag 1 kemiskinan berpengaruh positif signifikan karena dampak kemiskinan terhadap distribusi pendapatan muncul setelah jeda waktu, dan pada lag 2 kemiskinan berpengaruh negatif signifikan karena adanya penyesuaian jangka pendek pada pendapatan kelompok bawah. Untuk inflasi, pada periode berjalan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena penurunan daya beli kelompok berpendapatan rendah, pada lag 1 inflasi tidak berpengaruh signifikan akibat mekanisme penyesuaian ekonomi dan kebijakan stabilisasi, serta pada lag 2 inflasi berpengaruh negatif signifikan karena penyesuaian harga dan aktivitas ekonomi. Pada IPM, pada lag 0 dan lag 1 IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena peningkatan kualitas manusia belum langsung terealisasi dalam pendapatan, sementara pada lag 2 IPM berpengaruh negatif signifikan setelah peningkatan produktivitas mulai berdampak. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena manfaat pertumbuhan belum terdistribusi secara merata. Dalam jangka panjang, hanya inflasi yang berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena tekanan harga yang bersifat akumulatif dan langsung menekan daya beli kelompok berpendapatan rendah, sementara kemiskinan, IPM, dan pertumbuhan ekonomi tidak signifikan karena belum mampu mengubah struktur distribusi pendapatan secara permanen.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Kemiskinan, Inflasi, IPM, Pertumbuhan Ekonomi.